

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SKRIPSI

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM
BUKU *PRIBADI HEBAT* KARYA HAMKA**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

NI'MATUN LATIFAH

NIM. 11810123080

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1443 H/2022 M

NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM BUKU *PRIBADI HEBAT* KARYA HAMKA

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd.)



Oleh

NI'MATUN LATIFAH

NIM. 11810123080

UIN SUSKA RIAU
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1443 H/2022 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Buku Pribadi Hebat Karya Hamka*, yang ditulis oleh Ni'matun Latifah NIM. 11810123080 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Rajab 1443 H.
21 Februari 2022 M.

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam



Dr. Idris, M.Ed.
NIP. 19760504 200501 1 005

Pembimbing



Sopyan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19710413 199803 1 009

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Buku Pribadi Hebat Karya Hamka*, yang ditulis oleh Ni'matun Latifah, NIM. 11810123080 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 09 Ramadan 1443 H/11 April 2022 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi PAI SLTP/SLTA.


Pekanbaru, 20 Ramadan 1443 H.
21 April 2022 M.

Mengesahkan
sidang munaqasyah

Penguji I


Drs. Azwir Salam, M.Ag.


Penguji III


Dr. Mirawati, M.Ag.

Penguji II



Dr. Nasrul HS, S.Pd.I., MA.

Penguji IV


Mohd. Fauzan, M.Ag.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan




Dr. H. Kadar M.Ag
NIP. 196505211994021001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni'matun Latifah
NIM : 11810123080
Tempat/Tgl. Lahir : Ciamis/ 06-02-2000
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Buku *Pribadi Hebat Karya Hamka*

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 19 Februari 2022
Yang membuat pernyataan



Ni'matun Latifah
NIM. 11810123080



PENGHARGAAN



Alhamdulillah rabbi' alamin, puji dan syukur atas kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad saw. yang telah menuntun umatnya menuju jalan kebenaran dan semoga kita mendapat syafaatnya di akhirat kelak. Atas ridha Allah Swt., penulisan skripsi dengan judul “*Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Buku Pribadi Hebat Karya Hamka*” dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta yaitu ayah Lasiman dan Ibu Musbihah yang tidak pernah berhenti mendoakan segala urusan penulis termasuk dalam proses penyelesaian skripsi ini agar senantiasa lancar dan mudah. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor II, dan Edi Erwan, S.Pt., M.Sc, Ph.D., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dr. H. Kadar M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih M.Ag., Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir, MZ., M.Pd., Wakil Dekan II, dan Dr. Amirah Diniaty, M. Pd., Kons., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Idris, M.Ed., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Nasrul HS, M.A., sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dra. Afrida M.Ag., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam periode 2018-2021 dan H. Adam Malik Indra Lc, M.A., sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam periode 2018-2021 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Sopyan, S.Ag., M.Ag., pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dengan memberikan pengarahan dan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Prof. Dr. Asmal May, M.A., penasehat Akademik (PA) yang selalu membimbing dan membantu penulis dalam proses perkuliahan serta memberikan dukungan serta motivasi agar penulis menyelesaikan perkuliahan dengan baik dan cepat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

7. Kepala perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan literatur yang penulis lakukan.
 8. Seluruh dosen jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membekali ilmu.
 9. Kepala Tata Usaha, Kasubag, dan seluruh Staf di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
 10. Kepala dan karyawan perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 11. Seluruh pihak yang terlibat yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.
- Penulis berharap semoga segala bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariah disisi Allah Swt. Akhirnya kepada Allah Swt. jualah kita berserah diri dan mohon ampunan serta pertolongan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. *Amin ya rabbal'alamin.*

Pekanbaru, 19 Februari 2022
 Penulis,

Ni'matun Latifah
 NIM. 11810123080

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

*Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.
(QS. Al-Insyirah ayat 5)*

Alhamdulillahirobbil'alamin....

Puji dan syukur kehadirat Allah Swt.

Atas segala rahmat dan kasih sayang-Mu

Aku bisa terus melangkah hingga sampai pada titik sekarang ini

Shalawat dan salam senantiasa aku hadiahkan kepada Baginda Nabi Muhammad

Sholallahu 'Alaihi Wa Salam

Terimakasih untuk kedua orang tuaku, yang selalu mendoakan dan mendukung

setiap langkahku dalam mewujudkan cita-cita yang ingin kucapai, juga mencurahkan segenap perhatian dan pengorbanan yang tiada terhitung.

Terimakasih untuk keluargaku

Mas Agus, mba Izza dan Faith atas segala dukungan baik materi maupun non materi.

Sahabat-sahabatku yang tidak bisa aku sebutkan satu per satu

atas segala dukungan dan perhatian.

Teman-teman SLTP/SLTA A

Keluarga baru yang menemani perjuangan di masa kuliah, terimakasih atas segala dukungan, semoga persaudaraan ini senantiasa terjalin hingga ke Jannah-Nya.

Dan semoga sebuah karya kecil ini dapat menjadi salah satu jalan untukku meniti

masa depan yang lebih baik lagi.

Aamiin...



ABSTRAK

Ni'matun Latifah, (2022): *Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Buku Pribadi Hebat Karya Hamka*

Penelitian ini membahas tentang nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam buku *Pribadi Hebat* karya Hamka. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter dalam buku *Pribadi Hebat* karya Hamka. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*) yang berhubungan dengan isi yang terkandung dalam buku *Pribadi Hebat*. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat tujuh belas nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam buku *Pribadi Hebat* Karya Hamka yaitu beriman, cinta ibadah, taat, taqwa, teguh keyakinan, visioner, berani, tanggung jawab, empati, peduli sosial, dermawan, cinta kebersihan, cinta alam dan keindahan, rela berkorban, semangat kebangsaan dan cinta tanah air.

Kata Kunci: *Nilai pendidikan, pendidikan karakter.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Ni'matun Latifah, (2022): The Characters of Educational Values in the Book *Pribadi Hebat* the Work of Hamka

This research investigated the characters of educational values in the book *Pribadi Hebat* the work of Hamka. This research aimed at knowing the characters of educational values in the book *Pribadi Hebat* the work of Hamka. It was a library research. Documentation technique was used for collecting the data. Content analysis technique related to content containing in the book *Pribadi Hebat* was used for analyzing the data. The findings of this research showed that there were seventeen values of educational characters contained in the book *Pribadi Hebat* the work of Hamka that were faith, love of worship, obedience, *taqwa*, firm belief, visionary, courage, responsibility, empathy, social care, philanthropist, love of cleanliness, love of nature and beauty, willing to sacrifice.

Keywords: Educational Values, Educational Character

ملخص

نعمة لطيفة، (٢٠٢٢): قيم تربية الشخصية في كتاب خلق عظيم من تأليف هامكا

يناقش هذا البحث قيم تربية الشخصية الواردة في كتاب خلق عظيم من تأليف هامكا. وهدفه معرفة قيم تربية الشخصية في كتاب خلق عظيم من تأليف هامكا. ونوعه بحث مكتبي. تقنية جمع البيانات من خلال دراسة التوثيق. وتقنية تحليل البيانات المستخدمة هي تحليل المحتوى المتعلق بالمحتوى الوارد في كتاب خلق عظيم. تشير نتائج هذا البحث إلى أن هناك سبع عشرة قيمة لتربية الشخصية الواردة في كتاب خلق عظيم من تأليف هامكا وهي الإيمان، وحب العباد، والطاعة، والتقوى، والإيمان الراسخ، والبصيرة، والشجاعة، والمسؤولية، والتعاطف، والرعاية الاجتماعية، والمحسن، وحب النظافة، وحب الطبيعة والجمال، والتضحية بالنفس، والروح الوطنية، وحب الوطن.

الكلمات الأساسية: القيمة التربوية، تربية الشخصية

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined
PENGESAHAN	iError! Bookmark not defined
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	ii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ixxi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah.....	8
C. Fokus Penelitian	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
E. Penelitian Terdahulu	10
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Konsep Teoretis.....	13
1. Pengertian Nilai Pendidikan Karakter.....	13
2. Signifikansi Nilai Pendidikan Karakter.....	17
3. Jenis-jenis Nilai Pendidikan Karakter	19
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
C. Sumber Data.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Temuan.....	36
1. Temuan Umum.....	36
2. Temuan Khusus.....	41
B. Pembahasan.....	51
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT PENULIS	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I

Sampul Depan Buku *Pribadi Hebat*

Lembar Identitas Buku *Pribadi Hebat*

Lembar Daftar Isi Buku *Pribadi Hebat*

Sampul Belakang Buku *Pribadi Hebat*

LAMPIRAN II

Surat Keterangan Pembimbing

LAMPIRAN III

Surat Keterangan Pembimbing (Perpanjangan)

LAMPIRAN IV

Lembar Bimbingan Proposal

LAMPIRAN V

Keterangan Telah Mengikuti Seminar Proposal

LAMPIRAN VI

Keterangan Telah Melakukan Perbaikan Proposal

LAMPIRAN VII

Lembar Bimbingan Skripsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai ciri khas yang telah melekat dan mengakar pada kepribadian individu, karakter berperan sebagai mesin pendorong bagi individu dalam bertindak, berucap dan merespons sesuatu.¹ Dengan kata lain karakter merupakan perangai atau watak yang terwujudkan dalam bentuk perilaku sehari-hari yang timbul secara langsung tanpa adanya pemikiran yang panjang,² sehingga dapat dikatakan perilaku yang baik merupakan implementasi dari karakter yang baik pula.

Berdasarkan penelitian yang diteliti oleh Harvard University Amerika Serikat, yang mengemukakan bahwa kesuksesan seseorang tidak ditentukan oleh pengetahuan dan kemampuan teknis (*hard skill*) saja, tetapi juga kemampuan mengelola diri dan kemampuan mengelola orang lain (*soft skill*). Penelitian ini juga mengatakan kesuksesan ditentukan sekitar 20% oleh *hard skill* dan 80% persen oleh *soft skill*.³ Hasil tersebut didukung oleh hasil survei terkait dengan karakter (*soft skill*) yang harus dimiliki dalam pencapaian kesuksesan karir seseorang yakni: 1) semangat pekerja keras (*hard worker*), 2) berkeyakinan diri tinggi (*high self confidence*), 3) visioner, 4) mampu bekerja sama (*team worker*), 5) pribadi yang matang, 6) berpikir analitis, 7) adaptif, 8)

¹Tim Peneliti Balai Litbang Agama Jakarta, Pendidikan Karakter Di Madrasah Ibtidaiyah Unggulan, (Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Jakarta, 2013), hlm. 8

²*Ibid.*, hlm. 9

³Rokhmadi, Tingkat Kemampuan Soft Skills Fungsi Lembaga Kemahasiswaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang Angkatan 2009, *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*, Vol. 3 No. 11 Tahun 2014, hlm. 1376

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kuat dalam menghadapi tekanan kerja, 9) kemampuan berbahasa asing terutama bahasa Inggris, dan 10) kemampuan dalam mengelola tanggung jawab pekerjaan.⁴ Hal ini mengisyaratkan bahwa karakter sebagai *soft skill* yang merupakan bagian dari kepribadian memiliki peranan sangat penting dalam kehidupan individu.

Karakter idealnya mengandung tiga unsur, yaitu mengetahui kebaikan, mencintai kebaikan dan melakukan kebaikan.⁵ Menurut Zubaedi karakter meliputi sikap-sikap sebagai berikut, keinginan untuk melakukan hal yang baik, sikap kritis dan alasan moral, sikap jujur dan bertanggung jawab, sikap mempertahankan prinsip-prinsip moral dalam situasi yang tidak adil, kemampuan interpersonal dan emosional yang memungkinkan seseorang berinteraksi secara baik dan efektif dalam berbagai situasi serta komitmen untuk memiliki kontribusi dengan komunitas dan masyarakatnya. Adapun dalam Islam karakter ideal seorang muslim digambarkan dengan term insan kamil. Insan kamil artinya manusia yang sempurna. Adapun ciri-ciri insan kamil sebagai idealitas muslim antara lain, akalanya berfungsi secara optimal, berfungsi intuisinya, menghiasi diri dengan sifat-sifat ketuhanan, dan berakhlak mulia.⁶

Sehubungan dengan itu, Thomas Lickona menyebutkan ada 10 tanda-tanda terjadinya kerusakan zaman. Tanda-tanda tersebut antara lain, 1) meningkatnya kekerasan di kalangan remaja, 2) penggunaan bahasa dan kata-

⁴Muqowwim, *Modul Pengembangan Soft Skill Guru PAI*, (Jakarta: Pustaka Insan Madani, 2012), hlm. 5

⁵*Ibid.*, hlm. 8

⁶Kautsar Azhari Noer, *Tasawuf Perennial; Kearifan Kritis Kaum Sufi*, (Jakarta: Serambi IlmSemesta, 2003), hlm. 143

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kata yang memburuk, 3) pengaruh peer-group yang kuat dalam tindak kekerasan, 4) meningkatnya perilaku merusak diri (narkoba, alkohol dan seks bebas), 5) semakin tidak jelasnya pedoman moral baik dan buruk, 6) menurunnya etos kerja, 7) menurunnya rasa hormat kepada orang tua dan guru, 8) rasa tanggung jawab individu dan warga negara yang rendah, 9) tumbuh suburnya budaya ketidakjujuran, 10) rasa saling curiga dan kebencian antar sesama.⁷ Jika 10 tanda-tanda yang telah disebutkan tadi telah terlihat diindikasinya, itu berarti sebuah bangsa sedang menuju jurang kehancuran.

Kesepuluh tanda-tanda terjadinya permasalahan krisis karakter tersebut tentu sudah sering kita temui pada masa sekarang ini. Ditambah lagi permasalahan di era digital saat ini kemajuan teknologi terkadang disalahgunakan untuk memprovokasi, memfitnah, adu domba, membunuh karakter, dan sebagainya. Tidak hanya itu, terjadinya penjajahan di bidang kebudayaan yang terjadi lewat media sosial mengakibatkan pola dan pandangan hidup yang pragmatis, transaksional, hedonistik, materialistik dan sekularistik, menyebabkan masyarakat hatinya menjadi keras, kurangnya ketertarikan pada nilai-nilai agama, kecenderungan mengikut gaya dan selera hidup yang mengumbar syahwat, sehingga untuk memenuhi gaya hidup tersebut terkadang individu melakukan segala cara bahkan sampai menghalalkan cara yang haram seperti menjual diri, berjudi, riba dan sebagainya.⁸

⁷Abuddin Nata, *Pendidikan Islam di Era Millenial*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2020), hlm. 53-154

⁸Mochtar Buchori, *Pendidikan Antisipatoris* (Yogyakarta: Kanisius, 2005), hlm. 27-32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kenyataan tentang akutnya problem yang memiliki kaitan dengan krisis karakter inilah yang menjadi alasan pentingnya pembinaan karakter melalui pendidikan karakter. Pendidikan karakter hakikatnya merupakan pemahaman, penghayatan dan sikap terhadap nilai-nilai luhur yang diwujudkan dalam perilaku yang berhubungan dengan Tuhan, perilaku yang berhubungan dengan manusia dan perilaku yang berhubungan dengan alam.⁹ Pentingnya pendidikan karakter selaras dengan kebutuhan masyarakat akan suatu kondisi lingkungan yang baik. Di mana lingkungan yang baik tentunya tersusun dari pribadi-pribadi yang memiliki akhlak atau karakter yang baik pula. Oleh karena itu, sepesat apapun perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak bisa mengesampingkan aspek akhlak atau karakter.

Arti penting pendidikan karakter adalah untuk mengoptimalkan muatan-muatan karakter positif (baik sifat, sikap, perilaku budi luhur dan akhlak mulia) yang menjadi pegangan kuat dan modal dasar pengembangan individu dan bangsa nantinya,¹⁰ karena pada hakikatnya pendidikan karakter bertujuan untuk mengembangkan sikap manusia agar menjadi lebih sempurna secara moral, sehingga kehidupannya selalu terbuka bagi kebaikan dan tertutup dari segala macam keburukan dan menjadikan manusia berakhlak.¹¹ Sehingga melalui pendidikan karakter inilah diharapkan potensi-potensi baik yang dimiliki setiap individu akan berkembang sesuai dengan fitrahnya.

⁹Nata, *Pendidikan Islam, Op. Cit.*, hlm. 152

¹⁰E. Dewi Yuliana, "Pentingnya Pendidikan Karakter Guna Merevitalisasi Karakter Bangsa", *Jurnal Udayana Mengabdi*, Vol. 9 No. 2 Tahun 2010, hlm. 94

¹¹Miqdad Yaljan, *Kecerdasan Moral, terj. Tulus Mustofa*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konsep pemikiran mengenai pendidikan karakter telah dirumuskan oleh banyak tokoh. Dalam konteks keindonesiaan Hamka adalah salah satu tokoh ulama cendikia sekaligus sastrawan terkemuka. Karya-karyanya yang bercorak keagamaan dan sosial telah memberikan banyak pengaruh dalam dunia pemikiran dan pendidikan di Indonesia.

Buku *Lembaga Hidup* karya Hamka pada bab yang membahas tentang menuntut ilmu dijelaskan bahwa pengajaran dan pendidikan tidak dapat dipisahkan. Lebih lanjut Hamka mengatakan bangsa yang hanya mementingkan pengajaran saja (pengajaran dalam aspek kognitif) dan tidak mementingkan pendidikan budi pekerti, meskipun akan tercapai juga kemajuan pada individu tersebut, namun kepintaran dan kepandaian itu hanya akan menjadi racun, bukan menjadi obat jika tidak dibarengi dengan budi pekerti yang baik.¹² Dari kutipan tersebut Hamka menjelaskan mengenai betapa pentingnya pendidikan yang juga mengutamakan pengembangan aspek budi pekerti atau karakter di samping mengembangkan aspek kognitif individu. Dalam bukunya yang lain Hamka juga menjelaskan bahwa budi pekerti adalah tolak ukur mencapai derajat kemuliaaan di hadapan manusia dan tuhan.¹³ Buku ini juga memaparkan tentang budi pekerti dalam segala aspek kehidupan manusia seperti budi mulia orang yang memegang tanggung jawab dalam pemerintahan, imam yang adil, orang yang bekerja di perusahaan, para pedagang, para pekerja, para pengarang atau penulis, dokter dan bahkan budi seorang guru, sehingga buku ini layak untuk menjadi

¹²Hamka, *Lembaga Hidup*, (Jakarta: Republika, 2015), hlm. 303

¹³Hamka, *Lembaga Budi*, (Jakarta: Republika, 2016), hlm. 6



pedoman dalam memperbaiki sikap kita khususnya dalam menjalani profesi sesuai dengan bidang masing-masing.

Karya fenomenal Hamka yang lain yaitu buku “Pribadi Hebat”. Makna pribadi itu sendiri adalah bentuk jasmani atau penampakan lahiriah manusia, sedangkan arti pribadi menurut Hamka yaitu kumpulan sifat akal budi, kemauan, cita-cita dan bentuk tubuh, yang mana hal-hal yang demikian tadi menyebabkan perbedaan karakteristik satu individu dengan individu yang lain.¹⁴ Apa yang dimaksud Hamka mengenai pribadi tersebut memiliki kaitan erat dengan kata yang di zaman sekarang disebut karakter, hanya saja pada saat itu istilah ini belum populer. Dapat dikatakan bahwa pribadi merupakan suatu entitas yang mewadahi karakter. Hamka juga menyebutkan bahwa karakter suatu pribadi merupakan hal yang tidak hanya bersifat bawaan tetapi juga dapat diusahakan.¹⁵ Makna pribadi yang diungkapkan Hamka tersebut lebih dekat dengan makna kepribadian. Melalui nilai-nilai pendidikan karakter yang tersirat dalam bukunya Hamka menjelaskan bagaimana membangun kepribadian. Seperti salah satu kutipan dalam buku ini “Tinggi rendahnya pribadi seseorang adalah karena usaha hidupnya, caranya berpikir, tepatnya berhitung, jauhnya memandang dan kuatnya semangat diri sendiri.”¹⁶ Kutipan tersebut menjelaskan untuk membentuk pribadi yang hebat perlu dilakukan usaha yang keras, ilmu pengetahuan dan optimisme. Dengan demikian jelaslah nilai usaha keras dalam membangun diri dan optimisme adalah beberapa contoh nilai pendidikan karakter dalam buku *Pribadi Hebat* karya Hamka.

¹⁴Hamka, *Pribadi Hebat* (Jakarta: Gema Insani, 2014), hlm. 4

¹⁵*Ibid.*, hlm. 5

¹⁶*Loc. Cit.*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hamka juga menjelaskan bagaimana memunculkan pribadi hebat dalam diri, yaitu dengan budi yang tinggi, kesopanan, ilmu pengetahuan yang luas, kesanggupan menahan hati pada perkara yang belum diketahui, kecerdasan, kecepatan menarik kesimpulan, kebagusan susunan kata, kepandaian menjaga perasaan orang dan kesanggupan menenggang. Lebih lanjut Hamka mengatakan “Kumpulan sifat dan kelebihan itu menimbulkan daya tarik. Hal itu dapat dipelajari dengan pergaulan yang luas dan ada juga karena diwarisi.”¹⁷ Sepenggal kutipan tersebut membuktikan bahwa buku ini sarat akan pesan-pesan khususnya mengenai penguatan karakter generasi muda.

Alasan penulis memilih buku *Pribadi Hebat* adalah penulis melihat adanya kelebihan dari buku ini yaitu selain dari isinya yang memuat banyak sekali ilmu yang bermanfaat khususnya tentang bagaimana membangun kepribadian, cara Hamka mempersuasif pembaca juga sangat efektif. Penjelasan Hamka dalam buku ini tidak bertele-tele, ditambah lagi berbagai kata kiasan dan kata mutiara yang dapat memotivasi pembaca untuk membentuk pribadi yang hebat. Unikny lagi Hamka menyertakan sumber Al-Qur’an dan hadis Rasulullah serta kata-kata bijak para khulafaur rasyidin dan tokoh Islam lainnya, seperti pemikiran dari Ali bin Abi Thalib, Harun Ar-Rasyid sebagai landasar pemikirannya. Dari pernyataan demikian dapat kita pahami bahwa Hamka mencoba untuk menjabarkan alur pemikirannya

¹⁷*Ibid.*, hlm. 11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terutama tentang upayanya membangkitkan pemahaman tentang Pribadi Hebat yang diikuti dengan nilai keislaman.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “**Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Buku *Pibadi Hebat* Karya Hamka.**”

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahami istilah yang dipakai dalam judul, maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul sebagai berikut.

1. Nilai

Nilai adalah sesuatu yang dipercaya atau dipedomani tentang apa yang harus atau tidak harus dilakukan oleh seseorang, tentang apa yang berharga dan tidak berharga untuk dicapai. Nilai juga merupakan sesuatu yang dianggap baik atau buruk dalam kehidupan.

Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter dapat diartikan sebagai upaya membentuk tabiat, perangai, watak dan kepribadian seseorang dengan cara menanamkan nilai-nilai luhur dan diharapkan nilai-nilai tersebut mendarah daging, menyatu dalam hati, pikiran, ucapan dan perbuatan. Adapun nilai karakter yang diimplementasikan dalam kurikulum 2013 dikembangkan pada individu melalui dua sikap yaitu spiritual dan sosial. Nilai karakter spiritual yang dimaksud tercermin dalam sikap menjalankan ajaran agama yang dianutnya sedangkan aspek sosial diimplementasikan dalam perilaku

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jujur, disiplin, tanggung jawab, santun peduli lingkungan dan percaya diri dalam berinteraksi dengan lingkungan.

Nilai Pendidikan Karakter

Nilai pendidikan karakter dalam buku *Pribadi Hebat* karya Hamka merupakan sesuatu yang berharga dari pendidikan karakter yang terdapat dalam buku *Pribadi Hebat* karya Hamka yang dapat dijadikan acuan dalam berperilaku.

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini akan difokuskan pada “Jenis-jenis nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam buku *Pribadi Hebat* karya Hamka.” Bertolak dari fokus demikian, maka pertanyaan penelitian ini: Bagaimana nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam buku *Pribadi Hebat* karya Hamka?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui jenis-jenis nilai pendidikan karakter dalam buku *Pribadi Hebat* karya Hamka.

Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam buku *Pribadi Hebat* karya Hamka.

b. Manfaat Praktis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam buku *Pribadi Hebat* karya Hamka.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu berfungsi untuk membandingkan dan menghindari manipulasi terhadap satu karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah diteliti orang lain. Adapun penelitian relevan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Kisah Shalahuddin Al-Ayyubi dan Relevansinya Pada Pendidikan Saat ini*. skripsi ini ditulis oleh Danni Ardilas pada tahun 2018. Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah yang pertama bahwa nilai-nilai pendidikan karakter dalam kisah shalahuddin al-ayyubi mempunyai 10 nilai karakter. yaitu: religius, nasionalisme, mandiri, gotong royong, integritas, cinta ilmu, adil, visioner, berhati lembut, dan peduli lingkungan sekitar.¹⁸

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang nilai-nilai karakter. Namun perbedaannya yaitu penelitian tersebut meneliti nilai-nilai pendidikan karakter dalam kisah Shalahudin Al-Ayyubi sedangkan penulis meneliti nilai-nilai pendidikan karakter dalam buku *Pribadi Hebat* karya Hamka.

¹⁸Danni Ardilas, *Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Kisah Shalahuddin Al-Ayyubi dan Relevansinya Pada Pendidikan Saat ini*, Skripsi. (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konsep Pendidikan Karakter Menurut Thomas Lickona dan Yusuf Qardhawi (Studi Komparatif tentang Metode, Strategi dan Konten). Skripsi ini ditulis oleh Nurul Fitria pada tahun 2017. Kesimpulan yang didapat secara umum, konsep pendidikan karakter antara Thomas Lickona dan Yusuf Qardhawi yaitu sama, bahwasannya anak didik harus diajarkan dan dipahamkan tentang pendidikan karakter serta perlunya adanya contoh keteladanan dalam implementasinya yaitu melalui pendidik, orang tua dan lingkungan yang baik.¹⁹

Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang pendidikan karakter. Sedangkan perbedaannya dalam skripsi tersebut mengkomparasikan konsep pendidikan karakter menurut 2 tokoh, sedangkan penelitian penulis lebih difokuskan pada nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam buku *Pribadi Hebat* karya Hamka.

3. *Membentuk Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Buku Pribadi Hebat Karya Buya Hamka.* Skripsi ini ditulis oleh Aida Nandari Purba pada tahun 2021. Kesimpulan secara umum, untuk membentuk kompetensi kepribadian, seorang guru harus memiliki: 1. Daya tarik, 2. Cerdik, 3. Menimbang rasa (empati), 4. Berani, 5. Bijaksana, 6. Berpandangan baik, 7. Tahu diri, 8. Sehat jasmani, 9. Bijak dalam berbicara, dan 10. Percaya kepada diri sendiri.²⁰

Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti buku *Pribadi Hebat* karya Hamka. Adapun erbedaannya dalam skripsi tersebut

¹⁹Nurul Fitria, *Konsep Pendidikan Karakter Menurut Thomas Lickona dan Yusuf Qardhawi (Studi Komparatif tentang Metode, Strategi dan Konten)*, Skripsi. (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017)

²⁰Aida Nandari Purba, *Membentuk Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Buku Pribadi Hebat Karya Buya Hamka* (Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2021)

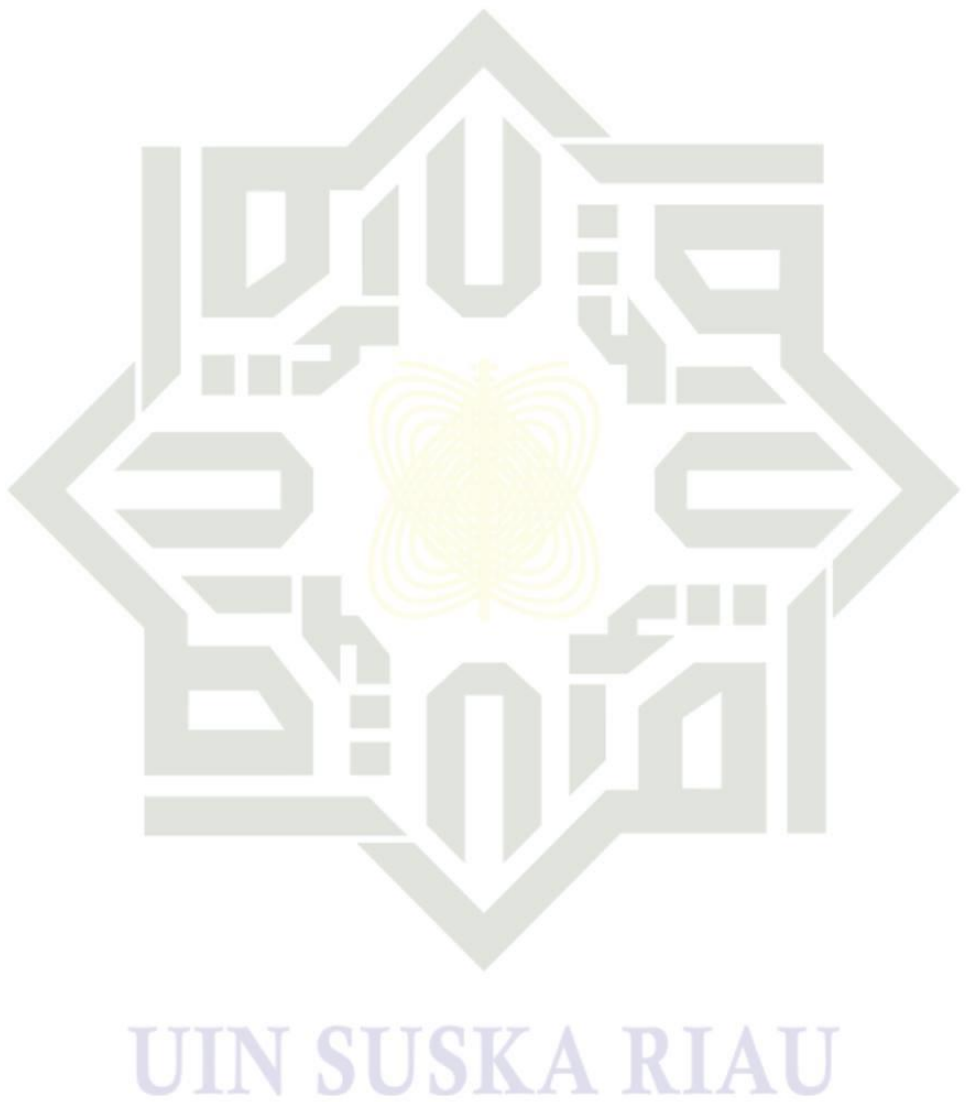
membahas tentang membentuk kepribadian guru dalam buku *Pribadi Hebat* karya Hamka sedangkan penulis membahas tentang nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam buku *Pribadi Hebat* karya Hamka.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Teoretis

Pengertian Nilai Pendidikan Karakter

Secara bahasa nilai berasal dari bahasa latin *Vale're* yang artinya berguna, berdaya, berlaku.²¹ Dalam bahasa Inggris nilai disebut *Value* yang berarti harga.²² Selanjutnya kata nilai menurut KBBI berarti harga, sifat-sifat (hal-hal) yang berguna bagi kemanusiaan, sesuatu yang menyempurnakan manusia sesuai hakikatnya.²³ Dari pengertian secara bahasa dapat diperoleh kesimpulan bahwa nilai merupakan sesuatu yang berharga.

Secara terminologis para ahli mendefinisikan nilai dengan redaksi yang berbeda-beda. Zakiyah Daradjat mendefinisikan nilai sebagai “seperangkat keyakinan yang memberikan corak khusus terhadap pola pikiran, perasaan dan keterikatan ataupun perilaku.”²⁴ Sementara itu menurut Sanjaya nilai merupakan norma-norma yang dianggap baik oleh setiap individu yang akan menuntun setiap individu menjalankan tugas-

²¹Sutarjo Adisusilo, J.R, *Pembelajaran Nilai-nilai Karakter Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*, Cet 1, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 56

²²Rahmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai* (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm.

²³KBBI versi online, *kbbi.web.id/ nilai* (diakses pada tanggal 22 Oktober 2021, pukul 21.57)

²⁴Zakiyah Daradjat, dkk, *Dasar-dasar Agama Islam: Buku Teks Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi Umum* (Jakarta: Bulan Bintang, 1984), hlm. 260



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tugasnya seperti nilai kejujuran, nilai kesederhanaan dan lain sebagainya.²⁵

Selanjutnya nilai menurut Sutarjo Adisusilo adalah “kualitas suatu hal yang menjadikan hal itu disukai, diinginkan, dikejar, dihargai berguna dan dapat membuat orang yang menghayatnya menjadi bermartabat.”²⁶

Berdasarkan beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai adalah suatu hal yang berguna dan bermanfaat bagi manusia dan diyakini sebagai acuan tingkah laku.

Selanjutnya kata yang perlu diuraikan dari nilai pendidikan karakter adalah pendidikan. Secara etimologis pendidikan berasal dari bahasa Yunani “*paedagogie*”, yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Kemudian istilah “*paedagogie*” diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris yaitu *education* yang memiliki arti bimbingan atau pengembangan.²⁷

Tokoh fenomenal pendidikan Indonesia, Ki Hajar Dewantara mengatakan bahwa pendidikan bermakna sebagai suatu usaha yang dilakukan dengan penuh keinsyafan yang ditujukan untuk keselamatan dan kebahagiaan manusia.²⁸ Adapun Sahal Mahfudz sebagaimana dikutip Bashori Muchsin, yang mengatakan bahwa “pendidikan adalah usaha sadar yang membentuk watak dan perilaku secara sistematis, terencana

²⁵ Amri, dkk, *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran (Strategi Analisis dan Pengembangan Karakter Siswa dalam Proses Pembelajaran)* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011), hlm. 83

²⁶ Adisusilo, *Loc. Cit.*,

²⁷ Samsul Hadi, *Filsafat Pendidikan Islam Antologi Bahan Ajar* (Buku tidak diterbitkan, 2014), hlm. 83

²⁸ Zainuddin dan Mohd. Nasir, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Langsa: Cita Pustaka, 2010), hlm.



dan terarah.”²⁹ Senada dengan hal tersebut Hasan Langgulang menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan pendidikan adalah “suatu proses yang biasanya bertujuan untuk menciptakan pola tingkah laku tertentu pada anak-anak atau orang yang sedang dididik.”³⁰ Dengan demikian dapat disimpulkan pendidikan merupakan sebuah usaha yang dilakukan secara sadar dalam menyempurnakan potensi manusia dengan cara menanamkan kebiasaan-kebiasaan baik, agar memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Kata terakhir yang perlu dijelaskan yaitu karakter. Secara etimologi karakter berasal dari bahasa Yunani *charassein*, yang berarti *to engrave* (melukis, menggambar), seperti orang yang melukis kertas, memahat batu atau metal. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, karakter diartikan dengan tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain dan watak.³¹ Dari pengertian secara bahasa tersebut karakter kemudian diartikan sebagai tanda atau ciri yang khusus, dan karenanya melahirkan suatu pandangan bahwa karakter adalah pola perilaku yang bersifat individual, keadaan moral seseorang.³²

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Basim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁹Bashori Muhsin dan H. Abdul Wahid, *Pemikiran Islam Kontemporer*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), hlm. 4

³⁰Hasan Langgulang, *Asas-Asas Pendidikan Akhlak*, (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 2003), hlm. 23.

³¹KBBI versi online, *kbbi.web.id/karakter* (diakses pada tanggal 22 Oktober 2021, pukul 17.00)

³²Ajat Sudrajat, Mengapa Pendidikan Karakter?, *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol. 1 No. 1 Tahun 2011, hlm. 48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam Islam karakter disebut sebagai akhlak (khuluqun) yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Ahmad Tafsir yang menyatakan bahwa "Karakter itu sama dengan akhlak dalam pandangan Islam. Akhlak dalam pandangan Islam adalah kepribadian yang komponennya adalah pengetahuan, sikap dan perilaku."³³ Ibnu Maskawih mengartikan karakter atau akhlak dengan "keadaan jiwa yang karenanya menyebabkan munculnya perbuatan-perbuatan tanpa pemikiran atau pertimbangan yang mendalam."³⁴ Definisi senada juga dikatakan oleh Imam al-Ghazali bahwa akhlak adalah "keadaan sifat yang tertanam dalam jiwa yang darinya muncul perbuatan-perbuatan dengan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan."³⁵ Sebagaimana dijelaskan diatas, bahwa karakter identik dengan akhlak, moral, dan etika. Dari pemaparan definisi karakter tersebut maka dapat disimpulkan, karakter adalah watak atau tabiat yang menjadi ciri khas individu dan menghasilkan pola perilaku. Dengan demikian sikap, perilaku dan tindakan-tindakan yang ditampilkan oleh seseorang merupakan gambaran karakter dari seseorang tersebut.

Selanjutnya pendidikan karakter adalah upaya mempengaruhi orang lain agar pola pikir, ucapan, perbuatan, sifat dan wataknya sesuai dengan

³³Siti Nasihatun, Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam Dan Strategi Implementasinya, *Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan*, Vol. 7 No. 2, Desember 2019, hlm. 322

³⁴Ahmad Busroli, Pendidikan akhlak Ibnu Miskawaih dan Imam al-Ghazali dalam pendidikan karakter di Indonesia, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Islam*, Vol. 4 No. 2 Tahun 2019, hlm. 238

³⁵Zaenal Arifin, *Moralitas Al-Qur'an dan Tantangan Modernitas* (Semarang: Gama Media, 2002), hlm. 14



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.³⁶ Pendidikan karakter menurut Zubaedi adalah usaha sadar dalam tujuannya mewujudkan kebajikan, yaitu kualitas kemanusiaan yang baik secara objektif, bukan hanya baik untuk sesama individu perseorangan, tetapi juga baik untuk masyarakat secara keseluruhan.³⁷ Selanjutnya Sastraprateja, yang dikutip oleh Maksudin berpendapat bahwa pendidikan nilai karakter adalah penanaman dan pengembangan nilai-nilai pada diri seseorang. Definisi lainnya dikemukakan oleh Fakry Gafar yang dikutip oleh Dharma Kesuma dkk berpendapat, pendidikan karakter adalah sebuah proses mentransformasikan nilai-nilai kehidupan untuk ditumbuh kembangkan dalam kepribadian seseorang sehingga menjadi satu dalam perilaku kehidupan orang tersebut.³⁸

Dengan demikian dapat disimpulkan nilai pendidikan karakter merupakan suatu sifat atau sesuatu hal yang dianggap penting dari pendidikan karakter yang dapat dijadikan acuan atau pedoman dalam berperilaku.

Signifikansi Nilai Pendidikan Karakter

Pembicaraan tentang pendidikan karakter guna membangun kembali kepribadian masyarakat telah memenuhi ruang publik selama ini. Perubahan-perubahan dramatis, cepat dan berjangka panjang serta

³⁶Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 266

³⁷Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakte*, (Jakarta: Kencana Media Prenada Grup, 2012), hlm.

³⁸Dharma Kesuma dkk, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdampak luas dalam kehidupan yang diakibatkan baik oleh industrialisasi, modernisasi dan terlebih lagi arus globalisasi yang menghantam bangsa Indonesia, pada gilirannya menimbulkan disorientasi sosial dan kultural.³⁹ Kenyataan tentang akutnya problem yang berkaitan dengan krisis karakter inilah yang menempatkan pentingnya pembinaan karakter melalui pendidikan karakter.

Signifikansi pendidikan karakter di antaranya ialah menjadikan manusia agar kembali ke fitrahnya, yakni manusia yang selalu menghidupkan kehidupannya dengan nilai-nilai kebajikan yang telah digariskan oleh-Nya. Dengan pendidikan karakter diharapkan degradasi moral yang dialami bangsa ini dapat berkurang. Namun tentunya hal ini tidaklah mudah, di mana untuk mencapai tujuan tersebut membutuhkan perjuangan dan kerja keras dari semua pihak. Pendidikan karakter pada anak usia dini merupakan salah satu wujud nyata mempersiapkan generasi-generasi berkarakter yang akan membawa kemajuan dan kemakmuran bangsa Indonesia.⁴⁰

Berkaitan dengan hal tersebut, menurut Zubaedi terdapat beberapa fungsi pendidikan karakter, yaitu:

- a. Fungsi pembentukan dan pengembangan potensi

Pendidikan karakter berfungsi untuk membentuk dan mengembangkan potensi peserta didik agar berpikiran baik, berhati

³⁹E. Dewi Yuliana, Pentingnya Pendidikan Karakter Bangsa Guna Merevitalisasi Ketahanan Bangsa, *Jurnal Udayana Mengabdi*, Vol. 9 No. 2, Tahun 2010, hlm. 93

⁴⁰Fadlillah, Muhammad dan Lilif Mualifatu Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 27



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik, berperilaku baik sesuai dengan falsafat hidup Pancasila. Oleh sebab itu, dalam konteks ini pendidikan harusnya mampu memberikan keleluasaan kepada peserta didik untuk dapat mengembangkan potensi maupun bakat yang dimilikinya sesuai dengan norma-norma yang ada.

b. Fungsi perbaikan dan penguatan

Pendidikan karakter memiliki fungsi untuk memperbaiki dan memperkuat peran keluarga, satuan pendidikan, masyarakat dan pemerintah untuk ikut berpartisipasi dan bertanggungjawab dalam pengembangan potensi warga negara dan pembangunan bangsa untuk menuju bangsa yang maju, mandiri dan sejahtera.

c. Fungsi penyaring

Maksud dari fungsi ini yaitu pendidikan karakter dimaksudkan untuk memilah budaya bangsa sendiri dan menyaring budaya bangsa lain yang tidak sesuai dengan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa yang bermartabat.⁴¹

Jenis-jenis Nilai Pendidikan Karakter

Dalam Islam landasan dalam berkarakter tentunya bersumber pada kitab suci Al- Qur'an dan hadits Nabi saw. Beberapa nilai karakter yang terdapat dalam Al-Qur'an maupun hadits antara lain:

- a. Syukur. Syukur berarti mentasarufkan segala kenikmatan yang telah diberikan Allah sesuai dengan fungsinya. Diawali dari lubuk hati yang paling dalam betapa besarnya nikmat dan anugerahnya sehingga

⁴¹*Ibid.*, hlm. 28

terdorong untuk memujinya dengan ucapan sambil melaksanakannya. Allah Swt. berfirman dalam surat An-Nahl ayat 14, yang artinya : Dan jika kamu menghitung-hitung nikmat Allah, niscaya kamu tak dapat menentukan jumlahnya. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Pengampun lagi Maha penyayang “. (Q.S. An- Nahl 14).

- b. Aqidah. Dasar dari keimanan seseorang yang harus ditanam kepada anak sejak dini , hal ini dapat kita lihat dalam surah Lukman ayat 13 Yang artinya “Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan Allah adalah benar-benar kezaliman yang besar“. (Q.S Al-Lukman: 13).
- c. Amar ma’ruf nahi munkar. Ma’ruf adalah yang baik menurut pandangan umum suatu masyarakat selama sejalan dengan kebajikan sedangkan mungkar adalah suatu yang dinilai buruk oleh masyarakat serta bertentangan dengan nilai-nilai Ilahi. Sebagaimana sabda Nabi Muhammad Saw., yang artinya: “Diriwayatkan dari Abi Sa’id Radhiyallahu ‘anhu Aku telah mendengar Rasulullah saw. bersabda : Barang siapa diantara kamu melihat kemungkaran, hendaklah ia mencegah kemungkaran itu dengan tangan atau kekuasaannya, jika tidak mampu, hendaklah ia mencegah dengan lisannya, kemudian jika tidak mampu maka hendaklah ia mencegah dengan hatinya. Yang demikian adalah selemah-lemah iman.”
- d. Sabar. Sabar merupakan suatu kekuatan atau daya positif yang mendorong untuk menunaikan kewajiban, dan juga satu kekuatan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Hasmim Riau

menghalangi seseorang untuk melakukan kejahatan. Banyak ayat al-Qur'an maupun hadits yang menganjurkan untuk bersabar, ada yang berupa perintah secara tegas untuk bersabar, sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Anfal ayat 46 yang artinya "Dan taatlah kepada Allah dan Rasulnya dan janganlah kamu berbantahbantahan, yang menyebabkan kamu menjadi gentar dan hilang kekuatanmu dan bersabarlah. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar. (Q.S. Al- Anfal : 46).⁴²

Adapun nilai-nilai karakter menurut para ahli di antaranya diungkapkan oleh Lickona yang menekankan tiga komponen nilai karakter yang baik, yaitu moral knowing (pengetahuan tentang moral), moral feeling (perasaan tentang moral), dan moral action (perbuatan moral). Sehingga dengan komponen tersebut, seseorang diharapkan mampu memahami, merasakan dan mengerjakan nilai-nilai kebajikan.⁴³

Selanjutnya menurut Doni Koesoema hal-hal yang menyangkut nilai pendidikan karakter paling tidak mencakup dalam delapan hal sebagai berikut:

- a. Nilai keutamaan

Manusia dikatakan memiliki keutamaan kalau ia menghayati dan melaksanakan tindakan-tindakan yang utama dan membawa kebaikan bagi diri sendiri maupun orang lain. Pendidikan karakter adalah salah

⁴²Sutinah, Nilai-nilai Pendidikan Karakter Menurut Islam, *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 1 (2016), hlm. 13-15

⁴³Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter; Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 75



satu bentuk upaya bagaimana membiasakan seseorang untuk selalu berbuat baik dan benar sebagaimana yang telah diajarkan agama.

b. Nilai keindahan

Melalui pendidikan karakter ini diharapkan akan tercermin pada diri peserta didik untuk mengembangkan nilai estetika di manapun ia berada. Dalam konteks ini pengembangan nilai-nilai keindahan pada pendidikan karakter tidak hanya focus pada proses berproduksi atau menghasilkan objek seni saja, tetapi juga pengembangan dimensi interioritas manusia sebagai insan yang memiliki kesadaran religious yang kuat.

c. Nilai kerjaan

Pendidikan karakter merupakan upaya untuk menanamkan sikap bekerja keras dan tidak bergantung pada orang lain pada diri peserta didik. Bekerja keras akan menjadikan peserta didik mampu lebih mandiri dan selalu optimis. Oleh karena itu, salah satu peran pendidikan karakter ialah untuk membentuk peserta didik yang mempunyai karakter pekerja keras dan tanpa mengenal putus asa.

d. Nilai cinta tanah air

Generasi muda saat ini sudah banyak yang mengabaikan sikap cinta tanah air. Dampak yang diperoleh jika seseorang sudah tidak lagi cinta terhadap tanah airnya sendiri ialah ia akan melakukan apapun tanpa memperdulikan hal-hal yang dapat mengganggu keberlangsungan bangsa dan tanah airnya. Perbuatan yang dilakukannya hanya untuk kepentingan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dirinya sendiri. Adapun contoh perilaku yang mencerminkan sikap tidak cinta tanah air yaitu, tidak menjaga kebersihan, tidak taat membayar pajak dan tidak berbuat apapun untuk kepentingan negara.

e. Nilai demokrasi

Sebagai negara yang menjunjung tinggi kepentingan rakyat, nilai demokrasi haruslah ditanamkan pada diri peserta didik. Untuk menanamkan nilai tersebut maka pendidikan karakter merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan yang mana peserta didik akan diajarkan cara menghargai dan memberi kesempatan pada orang lain untuk bebas berpendapat atau mengeluarkan aspirasinya. Nilai demokrasi perlu diterapkan pada peserta didik agar mereka dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari dengan harapan akan menambah rasa kesatuan dan persatuan bangsa.

f. Nilai kesatuan

Nilai kesatuan ditanamkan dalam diri peserta didik agar mereka memahami tentang pentingnya rasa persatuan dan kesatuan. Peran yang dapat dilakukan oleh pendidikan karakter yaitu melalui pengajaran dan pengenalan tentang pentingnya menghargai terhadap sesame, sehingga diharapkan akan memperkuat kesatuan bangsa.

g. Nilai moral

Pendidikan karakter juga menyangkut nilai-nilai kebaikan, mengenai perbuatan baik dan buruk, yang disebut dengan nilai moral. Peserta didik harus ditanamkan nilai moral yang sesuai dengan agama dan tempat di mana ia berada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

h. Nilai kemanusiaan

Pendidikan karakter menanamkan nilai kemanusiaan pada peserta didik salah satunya yaitu dengan menanamkan rasa empati. Empati merupakan rasa senasib sepenanggungan. Dengan memiliki rasa empati diharapkan peserta didik dapat ikut merasakan penderitaan yang dialami orang lain dan berusaha ikut membantu meringankan beban antar sesama.⁴⁴

Sementara itu menurut Jamal Ma'mur Asmani, berdasarkan kajian berbagai nilai agama, norma sosial, peraturan atau hukum, etika akademik dan prinsip-prinsip HAM, bulir-bulir nilai karakter dikelompokkan menjadi nilai utama, yaitu nilai-nilai perilaku manusia dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan.⁴⁵

Selanjutnya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) merumuskan 5 nilai karakter utama yang menjadi prioritas pengembangan gerakan PPK. Kelima nilai karakter utama tersebut yaitu:

- a. Nilai karakter religius mencerminkan kepercayaan/keberimanan terhadap Tuhan yang Maha Esa. Nilai karakter religius diimplementasikan melalui perilaku taat dalam melaksanakan ajaran agama, toleransi terhadap agama lain dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Adapun nilai karakter yang termasuk karakter religius yaitu

⁴⁴Doni Koesoema, *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, (Jakarta: Grasindo, 2011), hlm. 208-211

⁴⁵Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), hlm. 36



toleransi, percaya diri, anti perundungan, cinta damai, menghargai perbedaan, anti kekerasan, tidak memaksakan kehendak, mencintai lingkungan dan melindungi yang lemah.

- b. Nilai karakter nasionalis adalah sikap, perbuatan maupun pemikiran yang menunjukkan kesetiaan, penghargaan dan kepedulian yang tinggi terhadap budaya, bahasa, sosial, ekonomi dan politik bangsa, serta menempatkan kepentingan negara dan bangsa di atas kepentingan sendiri maupun kelompok. Sikap nasionalis diimplementasikan melalui sikap apresiasi budaya bangsa sendiri, menjaga kekayaan budaya bangsa, rela berkorban, unggul, dan berprestasi, cinta tanah air, menjaga lingkungan, taat hukum, disiplin, menghormati keragaman budaya, suku, dan agama.
- c. Nilai karakter integritas. Integritas merupakan upaya menjadikan diri sebagai orang yang dapat dipercaya baik dalam perkataannya, tindakan maupun pekerjaan, serta mampu berkomitmen pada nilai-nilai kemanusiaan dan moral. Aspek nilai karakter integritas meliputi sikap tanggung jawab terhadap negara, terlibat aktif dalam kehidupan sosial, menghargai martabat individu lain khususnya penyandang disabilitas dan mampu menunjukkan keteladanan sebagai warga negara.
- d. Nilai karakter mandiri. Mandiri adalah sebuah perilaku yang tidak bergantung pada orang lain. Orang yang memiliki karakter mandiri akan menggunakan waktu, tenaga dan pikirannya untuk mewujudkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

segala cita-citanya. Karakter mandiri tercermin melalui sikap tangguh, etos kerja, kreatif, berani, memiliki daya juang yang tinggi dan teguh menjadi manusia pembelajar sepanjang hidup.

- e. Nilai karakter gotong royong. Merupakan sikap semangat dalam bekerjasama bahu membahu untuk menyelesaikan permasalahan bersama. Nilai karakter gotong royong dapat ditunjukkan melalui sikap mampu bekerja sama dalam masyarakat, inklusif, berkomitmen atas keputusan bersama, musyawarah dalam mencapai mufakat, menghargai sesame, empati dan solidaritas, anti kekerasan dan diskriminasi.⁴⁶

Indonesia Heritage Foundation (IHF) telah merumuskan 9 nilai karakter dasar yang menjadi tujuan pendidikan. Kesembilan karakter tersebut di antaranya adalah:

- a. Religius. Merupakan proses penanaman nilai-nilai agama agar tumbuh dan berkembang dalam kepribadian seseorang serta menjadi satu kesatuan dalam perilakunya.
- b. Tanggung jawab, mandiri dan disiplin. Sebagai salah satu nilai dalam pendidikan karakter tanggung jawab merupakan sikap mau menanggung suatu yang menjadi kewajibannya. Selanjutnya mandiri merupakan sikap tidak bergantung pada orang lain dan disiplin adalah perilaku taat, tertib dan patuh terhadap suatu ketentuan dan peraturan yang berlaku di sekelilingnya.

⁴⁶ Pengelola Web Kemdikbud (17 Juli 2017), *Penguatan Pendidikan Karakter Jadi Pintu Masuk Pembinaan Pendidikan Nasional*, diakses melalui <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2017/07/penguatan-pendidikan-karakter-jadi-pintu-masuk-pembinaan-pendidikan-nasional>



- c. Jujur. Merupakan sikap yang menunjukkan realitas seseorang dalam mengungkapkan sesuatu baik dalam bentuk perasaan, perkataan maupun perbuatan sesuai bagaimana adanya tanpa manipulasi, berbohong atau menipu orang lain demi keuntungan diri sendiri.
- d. Santun dan hormat. Yaitu sikap menghargai dan menghormati serta lemah lembut dalam berperilaku.
- e. Peduli, kasih sayang dan kerjasama. Kasih sayang dan peduli merupakan sikap menghargai dan menghormati seluruh ciptaan tuhan, menumbuhkan sikap empati sesama makhluk hidup, seperti menolong orang yang jatuh, tidak menginjak serangga di tanah, tidak memetik bunga sembarangan dan lain-lain. Sementara kerjasama ialah sikap menyelesaikan beberapa masalah atau kegiatan yang ingin diselesaikan secara kelompok.
- f. Kreatif, percaya diri, kerja keras dan pantang menyerah. Pendidikan karakter percaya diri merupakan proses mentransformasikan nilai-nilai keyakinan dalam diri agar seseorang percaya bahwa dirinya memiliki kemampuan untuk ditumbuhkan dan dikembangkan.
- g. Keadilan dan kepemimpinan. Adil merupakan perilaku yang menempatkan dan memperlakukan orang lain dengan layak, memberikan orang lain untuk mendapatkan haknya dengan jujur dan benar serta berusaha tidak merugikan orang lain. Sedangkan kepemimpinan adalah kegiatan mempengaruhi orang lain agar mereka mau diarahkan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h. Baik dan rendah hati. Rendah hati sendiri adalah sifat seseorang yang sebetulnya memiliki kemampuan berlebih, tapi tidak sombong atau memamerkannya.
- i. Toleransi cinta damai dan persatuan. Merupakan sikap menghargai perbedaan dan menyikapi perbedaan dengan bijak.⁴⁷

Selanjutnya Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum Kemendiknas RI merumuskan delapan belas nilai-nilai pendidikan karakter sebagai berikut:⁴⁸

- a. Religius: sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
- b. Jujur: perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
- c. Toleransi: sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
- d. Disiplin: tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
- e. Kerja keras: perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.

⁴⁷Andayani, *Loc.Cit.*,
⁴⁸Syafri, *Op.Cit.*, hlm. xi.



- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- f. Kreatif: berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
 - g. Mandiri: sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas.
 - h. Demokratis: cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menghargai hak dan kewajiban diri sendiri maupun orang lain.
 - i. Rasa ingin tahu : sikap dan tindakan yang selalu berusaha untuk mengetahui lebih dalam dan luas dari sesuatu yang dipelajari, dilihat dan didengar.
 - j. Semangat kebangsaan: cara berpikir, bertindak, dan memiliki intuisi yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri sendiri dan kelompoknya.
 - k. Cinta tanah air: cara berpikir, bertindak, dan bertindak yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.
 - l. Menghargai hasil: sikap dan tindakan yang mendorongnya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, serta mengakui dan menghargai keberhasilan orang lain.
 - m. Ramah/komunikatif : Tindakan yang menunjukkan rasa senang dalam berbicara, bergaul dan bekerja sama dengan orang lain.
 - n. Cinta damai: Sikap, perkataan dan tindakan yang membuat orang lain merasa senang dan aman dengan kehadirannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- o. Suka membaca: kebiasaan meluangkan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang baik untuknya.
- p. Peduli lingkungan: sikap dan tindakan yang selalu berusaha mencegah kerusakan lingkungan alam sekitar dan mengembangkan upaya perbaikan kerusakan alam yang telah terjadi.
- q. Bantuan sosial: sikap dan tindakan yang selalu ingin membantu orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
- r. Tanggung jawab: sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dilakukannya terhadap dirinya sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan yang memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitian dan membatasi kegiatannya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja tanpa perlu melakukan riset lapangan.⁴⁹ Adapun bahan koleksi yang dimaksud seperti buku, jurnal, karya ilmiah dan sebagainya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian karya ilmiah yang bersifat kualitatif melalui analisis dokumen berupa studi pustaka. Penelitian ini dilakukan di perpustakaan yang tentunya memiliki fasilitas yang dapat menunjang penelitian ini. Adapun rencana akan dilaksanakan penelitian ini selama 2 bulan, yakni mulai pada bulan Desember 2021 sampai Januari 2022.

C. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data adalah subjek dari mana data-data diperoleh.⁵⁰ Maksudnya adalah dari mana peneliti mendapatkan informasi mengenai data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Sumber data yang peneliti gunakan antara lain:

⁴⁹ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), hlm. 2

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 107

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang langsung memberikan data dalam pengumpulan data.⁵¹ Pada penelitian ini sumber data yang digunakan adalah buku *Pribadi Hebat* karya Buya Hamka yang diterbitkan oleh Gema Insani pada tahun 2015 dan terdiri dari 173 halaman.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang secara tidak langsung memberikan data dalam pengumpulan data.⁵² Sumber data sekunder dalam penelitian berupa jurnal dan karya ilmiah yang sesuai dengan pembahasan dalam penelitian ini, juga buku-buku yang relevan serta dapat mendukung pendalaman dan ketajaman analisis penelitian ini. Adapun buku sebagai sumber sekunder yang digunakan antara lain:

- a. Buku *Lembaga Budi* karya Hamka (Jakarta: Republika, 2016).
- b. Buku *Lembaga Hidup* karya Hamka (Jakarta: Republika, 2015).
- c. Buku *Tafsir Al-Azhar* karya Hamka (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1982).
- d. Buku *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia* karya Abuddin Nata (Jakarta: Rajawali Pers, 2013).
- e. Buku *Pendidikan Islam Di Era Milenial* karya Abuddin Nata (Jakarta: Prenamedia Group, 2020).
- f. Buku *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* karya Abdul Majid dan Andayani (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017).

⁵¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 62

⁵² *Ibid.*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- g. Buku *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* karya Muchlas Samani dan Hariyanto. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011).
- h. Buku *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional* karya Masnur Muslich (Jakarta: Bumi Aksara, 2011).
- i. Buku *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini* karya Fadlillah (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013).
- j. Buku *Nilai Karakter; Refleksi Untuk Pendidikan* karya Mohammad Mustari (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014).
- k. Buku *Membangun Karakter dengan Hati Nurani* karya Akh Muwafik Shaleh (Jakarta: Erlangga, 2012).
- l. Buku *Psikologi Umum* karya M. Umar dan Ahmad Ali (Surabaya: Bina Ilmu, 1992).
- m. Buku *Pengantar Psikologi Agama* karya Ramayulis (Jakarta: Kalam Mulia, 2002).

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik telaah dokumen atau biasa disebut studi dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan suatu cara pencarian data mengenai hal-hal atau variable berupa transkrip, catatan, buku, majalah, surat kabar, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁵³ Dalam pengumpulan data, penulis menghimpun, memeriksa serta mencatat dokumen-dokumen yang dijadikan sumber sehingga terhimpunnya data penelitian.

Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 231



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang akan digunakan di dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*) yang bersumber dari hasil eksplorasi data kepustakaan untuk mengungkap makna, kedudukan, hubungan antara berbagai konsep, kebijakan, program, dan peristiwa yang ada untuk selanjutnya diketahui manfaat, hasil atau dampak dari hal-hal tersebut.⁵⁴

Penelitian ini hanya terfokus pada buku *Pribadi Hebat* karya Hamka, dengan menggunakan teknik analisis isi untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung di dalam buku tersebut. Adapun langkah-langkah analisis isi dalam penelitian ini adalah:

1. Menentukan dan menetapkan desain atau model penelitiannya. Maksudnya adalah menetapkan berapa jumlah media, menentukan korelasi atau perbandingannya dan menetapkan banyaknya objek.
2. Mencari dan mengumpulkan data primer atau data pokok. Teks adalah objek pokok dalam analisis isi.
3. Menempatkan penelitian pada kondisi yang memiliki keterkaitan dengan faktor-faktor lain yang mungkin berpengaruh.

Adapun prosedur analisis isi memiliki tahapan sebagai berikut:

1. Merumuskan pertanyaan penelitian, (beserta hipotesisnya jika diperlukan).
2. Memilih media atau sumber data yang relevan dengan penelitian untuk menjawab rumusan masalah.

⁵⁴Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Melakukan teknik sampling pada berbagai sumber data yang telah ditentukan.
4. Mencari definisi operasional yang mampu menjelaskan teks-teks.
5. Membuat kategori yang digunakan dalam analisis dengan melakukan pendataan pada suatu sampel dokumen yang telah dipilih dan melakukan pengkodean (koding data), kemudian memperjelas isi-isi ringkasan.
6. Membuat skala dan item-item sesuai kriteria, frekuensi (penampakan/kemunculan), intensitas untuk pengumpulan data.
7. Menafsirkan/menginterpretasi data yang diperoleh berdasarkan teori yang digunakan dan hipotesis pemikiran.⁵⁵

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dipaparkan maka dapat dikemukakan kesimpulan bahwa terdapat tujuh belas jenis nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam buku *Pribadi Hebat* karya Hamka yang dikelompokkan sesuai dengan lima nilai karakter utama.

1. Nilai karakter dalam hubungannya dengan Tuhan (religius)

- a. Beriman. Iman adalah pokok kepercayaan kepada Zat yang Mahakuasa.
- b. Cinta ibadah. Refleksi dari jiwa yang hidup agamanya adalah kesadaran bahwa seluruh hidupnya adalah ibadah yang akan dipertanggung jawabkan dihadapan Tuhannya.
- c. Taat. Taat merupakan ketundukan pada ajaran agama.
- d. Takwa. Takwa berarti bakti kepada Allah Swt.
- e. Teguh keyakinan. Ikhlas dan toleransi terhadap kepercayaan/keyakinan orang lain bukan berarti kita mengorbankan keyakinan yang kita miliki.

2. Nilai karakter dalam hubungannya dengan diri sendiri

- a. Visioner. Visioner adalah memiliki tujuan hidup yang jelas.
- b. Berani. Berani merupakan pribadi yang sanggup menghadapi kesulitan dengan tidak kehilangan akal.
- c. Tanggung jawab. Tanggung jawab adalah sikap tidak mengelak dari amanah yang telah disanggupi dan mau memikul resiko pekerjaannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Nilai karakter dalam hubungannya dengan sesama.

- a. Empati. Empati adalah sikap menimbang rasa atau berusaha mengerti keadaan orang lain.
- b. Peduli sosial. Peduli sosial merupakan sikap ingin memberi bantuan kepada orang lain.
- c. Dermawan. Dermawan adalah sikap mau berbagi kepada orang lain yang membutuhkan.

4. Nilai karakter dalam hubungannya dengan lingkungan.

- a. Cinta kebersihan. Kebersihan merupakan salah satu hal penting dalam kehidupan yang harus dijaga.
- b. Cinta alam dan keindahan. Cinta alam merupakan sikap mencegah alam dari kerusakan dan berupaya untuk mempertahankan alam dengan sejuta keindahannya.

5. Nilai karakter dalam hubungannya dengan kebangsaan.

- a. Semangat kebangsaan. Semangat kebangsaan dapat direalisasikan melalui karya yang berguna bagi bangsa dalam bidang masing-masing.
- b. Cinta tanah air. Cinta tanah air merupakan sikap yang mencerminkan rasa cinta dan bangga terhadap bangsa.
- c. Rela berkorban. Rela berkorban menurut Hamka merupakan sikap mau berkorban sesuai dengan keahlian dibidang masing-masing individu.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan antara

lain:

Kasim Riau



1. Bagi keluarga, hendaknya mampu menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan karakter pada diri anak.
2. Bagi sekolah, hendaknya mampu untuk mengembangkan materi nilai-nilai pendidikan karakter di sekolah.
3. Bagi masyarakat, penulis menyarankan agar saling bekerjasama dalam menanamkan nilai-nilai karakter yang positif di lingkungan masyarakat.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Amirulloh. (2015). *Teori Pendidikan Karakter Remaja*. Bandung: Alfabeta.
- Amirulloh, dkk. 2011. *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran (Strategi Analisis dan Pengembangan Karakter Siswa dalam Proses Pembelajaran)*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Arafat, Gusti Yaseer. 2018. Membongkar Isi Pesan dan Media dengan *Content Analysis*. *Jurnal Alhadharah*. Vol. 17 No. 33.
- Arifin, Zaenal. 2002. *Moralitas Al-Qur'an dan Tantangan Modernitas*. Semarang: Gama Media.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Buchori, Mochtar. 2005. *Pendidikan Antisipatoris*. Yogyakarta: Kanisius.
- Busroli, Ahmad. 2019. Pendidikan akhlak Ibnu Miskawaih dan Imam al-Ghazali dalam pendidikan karakter di Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Islam*. Vol. 4, No. 2.
- Daradjat, Zakiyah, dkk. 1984. *Dasar-dasar Agama Islam: Buku Teks Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi Umum*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Fadlillah, Muhammad dan Lilif Mualifatu Khorida. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hadi Samsul. 2014. *Filsafat Pendidikan Islam Antologi Bahan Ajar*. Buku tidak diterbitkan.
- Hamka, Irfan. 2016. *Ayah... Kisah Buya Hamka masa muda, dewasa, menjadi ulama, sastrawan, politisi, kepala rumah tangga, sampai ajal menjemputnya*. Jakarta: Republika Penerbit.
- Hamka. 1977. *Merantau ke Deli*. Jakarta: Bulan Bintang.
- _____. 1982. *Tafsir Al-Azhar*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- _____. 2014. *Pribadi Hebat*. Jakarta: Gema Insani.
- _____. 2015. *Lembaga Hidup*. Jakarta: Republika.
- _____. 2015. *Tasawuf Modern*. Jakarta: Republika.
- _____. 2016. *Lembaga Budi*. Jakarta: Republika.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hardani, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.

J.R, Sutarjo Adisusilo. 2012. *Pembelajaran Nilai-nilai Karakter Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: Rajawali Pers.

Kesuma, Dharma, dkk. 2012. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Koesoema, Doni. 2011. *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo.

Langgungulung, Hasan. 2003. *Asas-Asas Pendidikan Akhlak*. Jakarta: Pustaka Al-Husna.

Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2017. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Muhsin, Bashori dan H. Abdul Wahid. 2009. *Pemikiran Islam Kontemporer*. Bandung: PT Refika Aditama.

Mulyana, Rahmat. 2004. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.

Muqowwim. 2012. *Modul Pengembangan Soft Skill Guru PAI*. Jakarta: Pustaka Insan Madani.

Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.

Mustari, Mohamad. 2014. *Nilai Karakter; Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Nata, Abuddin. 2013. *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*. Jakarta: Rajawali Pers.

Nata, Abuddin. 2020. *Pendidikan Islam di Era Millenial*. Jakarta: Prenamedia Group.

Nata, Mohammad. 2006. *Fiqhud Da'wah*. Jakarta: Media Da'wah. cet. XIII;

Noer, Kautsar Azhari. 2003. *Tasawuf Perenial; Kearifan Kritis Kaum Sufi*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.

Ramayulis. 2002. *Pengantar Psikologi Agama*. Jakarta: Kalam Mulia.

Rokhmadi. 2014. *Tingkat Kemampuan Soft Skills Fungsionaris Lembaga Kemahasiswaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semarang Angkatan 2009, *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*, Vol. 3 No. 11.

Rush, James R. 2017. *Adicerita Hamka*. Terj. Zia Anshor. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Rush, Ris'an. 2014. "Agama dan Manusia dalam Pendidikan Hamka (Studi Falsafat Agama)". *Jurnal Intizar*. Vol. 20, No. 2.

Rusydi. 1983. *Pribadi dan Martabat Buya Hamka*. Jakarta: Pustaka Panjimas.

Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Shaleh, Akh. Muwafik. 2012. *Membangun Karakter dengan Hati Nurani*. Jakarta: Erlangga.

Sudrajat, Ajat. 2011. Mengapa Pendidikan Karakter?. *Jurnal Pendidikan Karakter*. Vol. 1, No. 1.

Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sutinah. 2016. Nilai-nilai Pendidikan Karakter Menurut Islam. *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*. Vol. 5, No. 1.

Syafri, Ulil Amri. 2014. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Jakarta: Rajawali Pers.

Tim Peneliti Balai Litbang Agama Jakarta. 2013. *Pendidikan Karakter Di Madrasah Ibtidaiyah Unggulan*. Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Jakarta.

Umur, M dan Ahmad Ali. 1992. *Psikologi Umum*. Surabaya: Bina Ilmu.

Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yalan, Miqdad. 2004. *Kecerdasan Moral, terj. Tulus Mustofa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yuliana, E. Dewi. 2010. Pentingnya Pendidikan Karakter Bangsa Guna Merevitalisasi Ketahanan Bangsa. *Jurnal Udayana Mengabdi*. Vol. 9 No. 2.

Zainuddin dan Mohd. Nasir. 2010. *Filsafat Pendidikan Islam*. Langsa: Citapustaka.

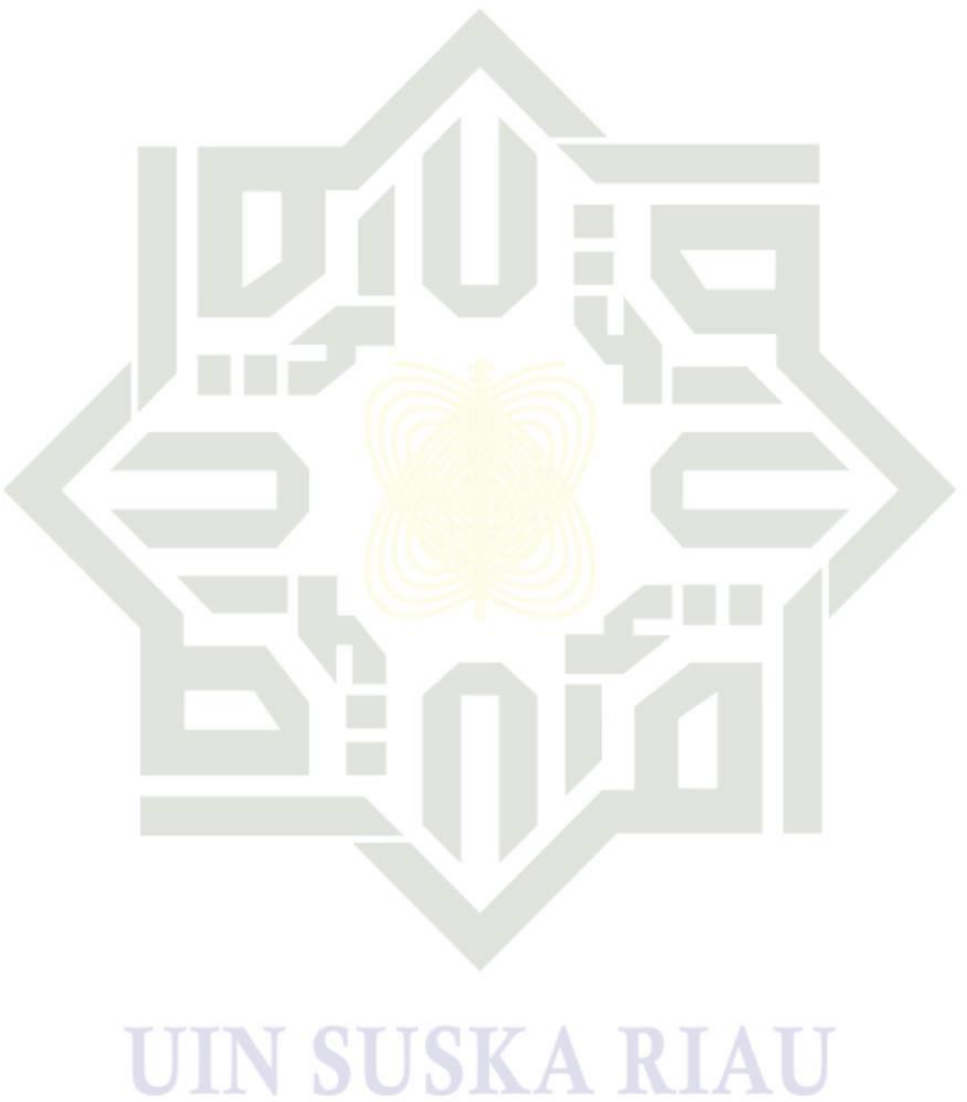
Zed Mestika. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zubaedi. 2012. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Media Prenada Grup.

Hasanah, Rafiatul. 2020. "Pendidikan Karakter dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadis". *Jurnal Ilmiah PGSD*, Vol IV, No. 1.



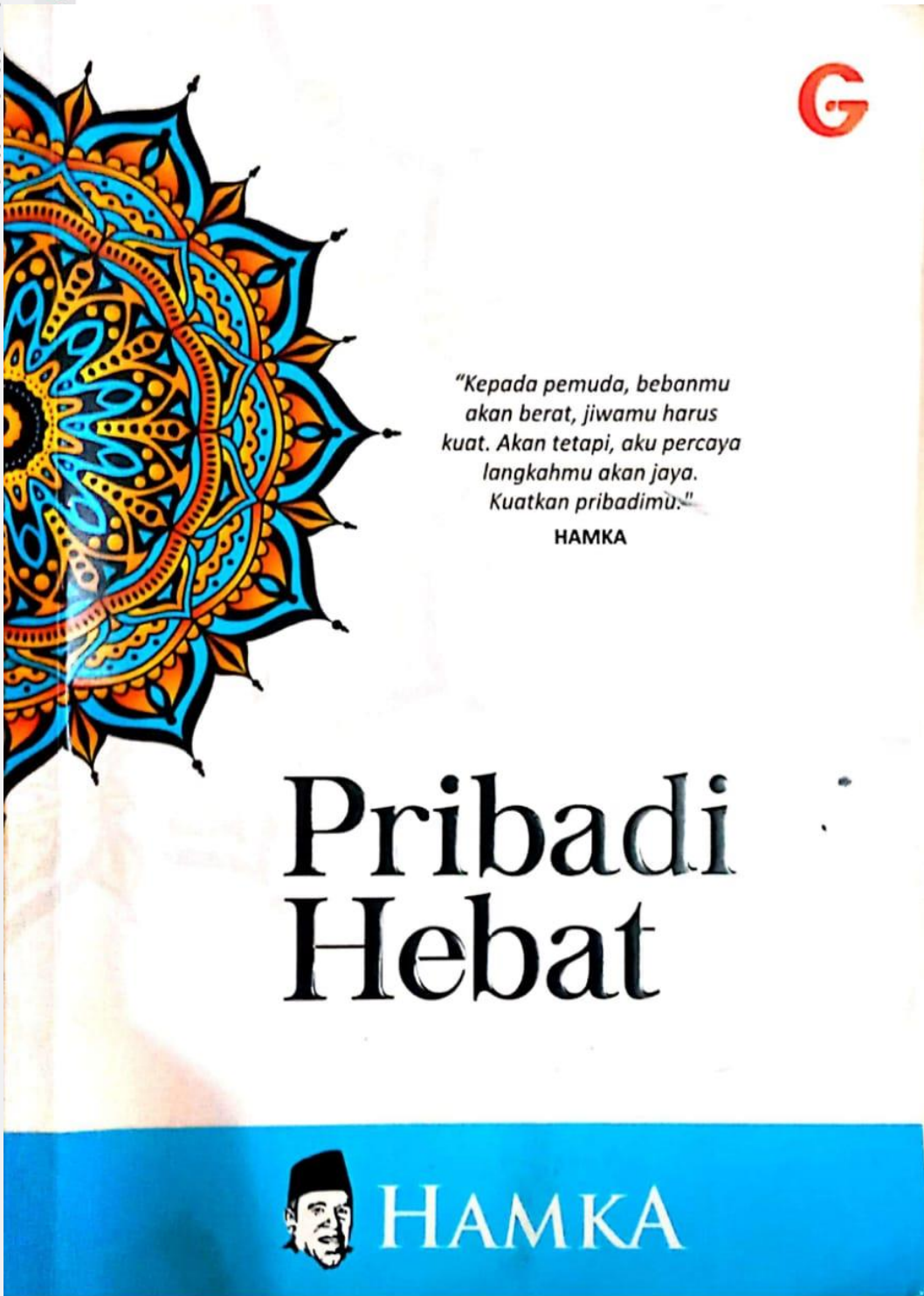
LAMPIRAN

Lampiran I Sampul Depan Buku *Pribadi Hebat*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta



if Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HAMKA

Pribadi Hebat; Penulis, Hamka; Penyunting, Ratih Kumalaningrum; –Cet. 1--Jakarta: Gema Insani, 2014.

xviii + 178 hlm.; 20,5 cm

ISBN 978-602-250-243-2

1. Umum-Pengembangan Diri I. Judul II. Kumalaningrum, Ratih

Pribadi Hebat

Penulis

Hamka

Penyunting

Ratih Kumalaningrum

Perwajahan dan Penata Letak

Irfan Fahmi

Desain Sampul

Dede Suryana

Penerbit

Gema Insani

Jl. Ir. H. Juanda, Depok, 16418

Telp. (021) 7708891, 7708892, 7708893 Fax. (021) 7708894

<http://www.gemainsani.co.id>

e-mail: redaksi@gemainsani.co.id

Facebook: [gemainsanipage](https://www.facebook.com/gemainsanipage)

Instagram: [@gemainsaniofficial](https://www.instagram.com/gemainsaniofficial)

Layanan SMS/WA: 0815 86 86 86 86

Anggota IKAPI

Cetakan Pertama, Shafar 1436 H / Desember 2014 M

Cetakan Kesebelas, Rabi`ul Akhir 1442 H / November 2020 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PENGANTAR PENERBIT	ix
PENDAHULUAN	xiii
satu	
PRIBADI	1
A. Nilai Seseorang Adalah Pribadinya	2
B. Arti Pribadi	4
C. Pribadi Tidak Berkembang karena Tekanan	6
D. Pribadi Bangsa dan Pribadi Individu	8
dua	
YANG MEMUNCULKAN PRIBADI	11
A. Daya Tarik	11
B. Cerdik	14
C. Menimbang Rasa (Empati)	19
D. Berani	27
E. Bijaksana	36



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Berpandangan Baik	38
G. Tahu Diri	43
H. Kesehatan Tubuh	47
I. Bijak dalam Berbicara	52
J. Percaya kepada Diri Sendiri	57
<i>tiga</i> HUBUNGAN ANTARA JASMANI DENGAN RUHANI	65
<i>empat</i> PRIBADI BANGSA	74
<i>lima</i> YANG MENGUATKAN PRIBADI	83
A. Memiliki Tujuan	83
B. Keinginan Bekerja	85
C. Rasa Wajib	90
D. Pengaruh Agama dan Iman	93
E. Pengaruh Shalat dan Ibadah	97
<i>enam</i> PIKIRAN DAN RASA SENI	99
A. Pikiran dan Perasaan Harus Sejalan	100
B. Mendidik Bukan Memaksa	101
C. Sendi-Sendi Kebesaran Jiwa	104
<i>tujuh</i> YANG MELEMAHKAN PRIBADI	112
A. Menjadi Bayang-Bayang Orang Lain	112
B. Ikatan Adat Lama Pusaka Usang	113
C. Budak Buku	119
D. Tidak Tentu Arah	121
E. Menjadi Benalu	124



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

debatapan
KESEMPURNAAN PRIBADI127

A. Pandangan Hidup127
 B. Ikhlas 140
 C. Bersemangat 149
 D. Berperasaan Halus 156

sembilan
KEBESARAN PRIBADI159

sepuluh
**PENGARUH KEADAAN ATAS PRIBADI BANGSA
 INDONESIA165**

END NOTES173





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hal



Hamka lahir di Nagari Sungai Batang, Tanjung Raya, Kabupaten Agam, Sumatra Barat pada tanggal 17 Februari 1908. Hamka adalah ulama dan sastrawan besar Indonesia. Hamka dikenal aktif menjadi pengurus organisasi Muhammadiyah, pernah terjun ke dunia politik—melalui Partai Masyumi—dan menjabat sebagai Ketua Pertama Majelis Ulama Indonesia (MUI). Hamka termasuk pahlawan nasional Indonesia. Hamka berhasil menorehkan beberapa karya fenomenal dalam sejarah sastra Indonesia, seperti novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* dan *Tenggelamnya Kapal Van der Wijck*. Karya legendaris Hamka lainnya adalah buku *Tafsir al-Azhar*. Hamka tutup usia di Jakarta pada tanggal 24 Juli 1981, pada usia 73 tahun.

f Kasim Riau

Sampul Belakang Buku *Pribadi Hebat*

Pribadi Hebat

Dengan apa kita membuat orang menjadi tertarik? Dengan budi yang tinggi, kesopanan, ilmu pengetahuan yang luas, kesanggupan menahan hati pada perkara yang belum disepakati, kecerdasan, kecepatan menarik kesimpulan, kebagusan susunan kata, kepandaian menjaga perasaan orang, dan kesanggupan menenggang. Kumpulan sifat dan kelebihan itu menimbulkan daya tarik. Hal itu dapat dipelajari dengan pergaulan yang luas dan ada yang karena diwarisi. Pendidikan ibu, bapak, sekolah, teman sejawat, dan lingkungan masyarakat, semua itu adalah guru yang membentuk daya penarik—kuat atau lemahnya.

Sepenggal paragraf ini merupakan salah satu dari sekian banyak hal yang dijelaskan oleh Hamka agar pribadi hebat muncul dalam diri kita. Ibarat membangun sebuah bangunan, salah satu bagian penting adalah kualitas batu bata yang digunakan. Batu bata yang berkualitas bagus akan membuat kuat bangunan yang didirikan. Begitulah satu per satu pribadi, individu, laksana batu bata yang tersusun. Pribadi yang kuat akan mampu menguatkan diri dan memberikan pengaruh positif terhadap orang lain, lingkungan sekitar, serta lebih jauh lagi pada agama, bangsa, dan negara.

Dalam buku *Pribadi Hebat* ini, Hamka telah memberikan banyak sekali pelajaran tentang cara menjadikan diri kita sebagai pribadi yang kuat dan hebat. Pribadi yang bisa menjadi khazanah dan kebanggaan bangsa. Selamat memiliki dan membaca buku hebat ini.

 Gema Insani





Lampiran II

Surat Keterangan Pembimbing



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

J. H. R. Soebrandis No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: efak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/8734/2021
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 13 Agustus 2021

Kepada
Yth. Sopyan, M.Ag

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : NIMATUN LATIFAH
NIM : 11810123080
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Buku Tafsir Tarbawi Karya Kadar M. Yusuf
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
an. Dekan
Wakil Dekan I



Zarkasih, M.Ag.
HP. 19721017 | 199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran III
Surat Keterangan Pembimbing (Perpanjangan)

© HAK C

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/2913/2022 Pekanbaru, 04 Maret 2022
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Kepada
Yth. Sopyan, M.Ag

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : NIMATUN LATIFAH
NIM : 11810123080
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Buku Pribadi Hebat Karya Hamka
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
an. Dekan
Wakil Dekan I



Drs. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Lampiran IV
Lembar Bimbingan Proposal

© HAK Cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax. (0781) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing : Proposal
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Sopyan, S.Ag., M.Ag.
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19710413 199803
3. Nama Mahasiswa : Ni'matun Latifah
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11810123080
5. Kegiatan : Bimbingan Proposal

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	14/Agustus 2021	Latar belakang masalah		
2.	24/Agustus 2021	Penegasan istilah dan fokus penelitian		
3.	4/September 2021	Tujuan dan manfaat Penelitian		
4.	14/September 2021	Konsep teoretis		
5.	02/Oktober 2021	konsep teoretis		
6.	23/Oktober 2021	Metode penelitian		
7.	06/November 2021	Teknik pengumpulan data		

Pekanbaru, 06 November 2021
Pembimbing,

Sopyan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19710413 199803



Lampiran V

Keterangan Telah Mengikuti Seminar Proposal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© HAK C



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129


LAMPIRAN BERITA ACARA
 UJIAN PROPOSAL

Nama : Ni'matun Latifah
 Nomor Induk Mahasiswa : 1810123080
 Hari/ Tanggal : Rabu / 01 Desember 2021
 Judul Proposal Penelitian : Nilai - Nilai Pendidikan Karakter dalam Buku Pribadi Hebat Karya Hamka

NO	URAIAN PERBAIKAN
1.	Contoh Pemikiran tokoh tentang Pendidikan karakter
2.	Teori pendidikan karakter
3.	Sumber sekunder
4.	Teknik analisis data.

Pekanbaru, 01 Desember 2021
 Penguji I
 Penguji II


 Dr. IDRIS. M. Ed


 Dr. H. IBRAHIM. M. Az

Note:
 Dengan harapan Dosen Pembimbing dapat memperhatikan keputusan seminar ini dalam memperbaiki proposal mahasiswa yang dibimbing



Lampiran VI
Keterangan Telah Melakukan Perbaikan Proposal

© HAK Cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat: J. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Ni'matun Latifah
 Nomor Induk Mahasiswa : 11810123080
 Hari/Tanggal Ujian : 1 Desember 2021
 Judul Proposal Ujian : Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Buku Pribadi Hebat Karya Hamka
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Idris, M.Ed	PENGUJI I		
2.	Drs. H. Ibrahim, M.Ag	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I



Zarkasih, M.Ag
NIP. 197210171997031004

Pekanbaru, 15 Desember 2021
Peserta Ujian Proposal

Ni'matun Latifah
NIM. 11810123080



Lampiran VII
Lembar Bimbingan Skripsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian : Penulisan skripsi
2. Nama Pembimbing : Sopyan, S.Ag., M.Ag.
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19710413 199803 1 009
3. Nama Mahasiswa : Ni'matun Latifah
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11810123080
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	24 Januari 2022	BAB IV Temuan Khusus		
2.	29 Januari 2022	BAB IV Temuan Umum		
3.	06 Februari 2022	BAB IV Pembahasan		
4.	20 Februari 2022	BAB V Kesimpulan dan Saran		

Pekanbaru, 20 Februari 2022
Pembimbing,

Sopyan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19710413 199803 1 009

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT PENULIS

Ni'matun Latifah, lahir di Ciamis pada 06 Februari 2000, merupakan anak kedua dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Lasiman dan Ibu Musbihah. Penulis memiliki hobi berniaga, kuliner dan bernyanyi.

Penulis memulai pendidikan di SD Negeri 008 Kemuning muda dan lulus tahun 2012.

Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 01 Bungaraya dan lulus pada tahun 2015, kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 02 Bungaraya dan lulus pada tahun 2018. Penulis melanjutkan pendidikan jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim pada program studi Pendidikan Agama Islam melalui jalur mandiri pada tahun 2018.

Tahun 2021 penulis melaksanakan kegiatan KKN dari rumah (KKN-DR) di Kelurahan Simpang Baru, Tampan, Pekanbaru. Kemudian penulis melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Alhamdulillah atas izin Allah Swt. penulis lulus ujian munaqasyah pada hari Senin tanggal 11 April 2022 sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) dengan judul skripsi Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Buku *Pribadi Hebat* Karya Hamka.